

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilaksanakan pada pembelajaran IPS menunjukkan bahwa melalui model *Cooperative Learning* Tipe TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Keagungan 01 Pagi Jakarta Barat. Dalam kegiatan pembelajaran siswa sangat aktif dan percaya diri dalam pembelajaran. Keaktifan siswa terlihat dari keterlibatan siswa secara individu maupun kelompok dan rasa perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung. Keterlibatan siswa secara langsung dalam pembelajaran IPS tentang keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia akan menimbulkan rasa ketertarikan dalam melaksanakan setiap kegiatan yang telah dirancang oleh guru.

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dan *observer* diperoleh data yang menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar dan peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran melalui model *Cooperative Learning* tipe TGT. Pada siklus I hasil belajar yang diperoleh sebesar 57,5% atau dari 40 siswa, 23 siswa diantaranya memperoleh nilai ≥ 70 . Adapun untuk persentase aktivitas guru pada siklus I hanya mencapai 73% dan pada siklus II

meningkat menjadi 93%. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I hanya mencapai 73% dan pada siklus II meningkat menjadi 93%.

Dengan demikian berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Keagungan 01 Pagi Jakarta Barat yang ditunjukkan melalui meningkatnya nilai tes evaluasi hasil belajar.

B. Implikasi

Model *Cooperative Learning* Tipe TGT dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Tetapi sebelum melaksanakan model *Cooperative Learning* Tipe TGT guru perlu merencanakan pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Guru juga harus menciptakan suasana pembelajaran yang dapat mengaktifkan dan menyenangkan bagi siswa sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Model *Cooperative Learning* Tipe TGT mempunyai tahapan-tahapan yang dapat membuat anak berpikir secara kritis dan sistematis dalam menjawab soal yang diberikan. Tahapan-tahapan tersebut antara lain: penyajian kelas, kelompok, *games*, *tournament*, dan penghargaan kelompok.

Penggunaan model *Cooperative Learning* Tipe TGT ternyata dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas V SDN Keagungan 01 Jakarta Barat. Hal ini dapat terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar IPS. Selain itu, dalam pembelajaran siswa mulai percaya diri untuk mengungkapkan pendapat kepada orang lain serta terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah

Pihak sekolah khususnya bagi kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dorongan baik dari segi moral maupun material kepada guru-guru yang akan melakukan inovasi-inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya adalah model *Cooperative Learning* Tipe TGT

2. Pihak Guru

Guru diharapkan tidak hanya mengajar dengan menggunakan metode ceramah atau metode konvensional, tetapi juga dengan metode lain yang lebih menggugah rasa semangat siswa untuk

belajar dan guru harus lebih memperhatikan kepada anak-anak yang aspek kognitifnya kurang dan anak yang *hyperactive* di dalam kelas.

3. Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang model *Cooperative Learning* Tipe TGT atau dengan pokok bahasan atau materi lain tentang mata pelajaran IPS.